

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia, pendidikan dapat berjalan apabila ada interaksi antara peserta didik dan pendidik. Interaksi dapat terjadi saat proses belajar mengajar secara langsung dalam sekolah. Perkembangan pendidikan merupakan prioritas utama yang menjadi pokok permasalahan yang harus diatasi dan sangatlah penting peranannya dalam menciptakan serta pengadaan sumber daya manusia sebagai penggerak lajunya perkembangan dan pertumbuhan pembangunan bagi suatu negara. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan melihat tujuan pendidikan nasional tersebut, maka sekolah sebagai pendidikan formal, harus melakukan upaya pengelolaan administrasi pendidikan termasuk administrasi kesiswaan.

Pendidikan yang begitu ketat seperti sekarang sekolah harus bersungguh-sungguh untuk mendapatkan peserta didik. Tidak sedikit lembaga pendidikan mati karena kurangnya peserta didik. Hal ini menggambarkan peserta didik merupakan unsur utama yang harus dihargai martabatnya seperti konsumen dalam dunia usaha. Untuk mencapai tujuan diperlukan aktivitas pendayagunaan dan pemberdayaan semua sumberdaya baik manusia maupun non manusia secara optimal. Dengan demikian secara terminologi

manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai proses pemberdayaan sumberdaya manusia dan manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi merupakan suatu proses yang dilakukan suatu kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan peserta didik menurut KBBI berarti orang yang sedang belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa administrasi peserta didik merupakan proses yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam upaya mengelola peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi peserta didik ini merupakan bagian dari kegiatan administrasi yang dilaksanakan di sekolah guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Administrasi peserta didik meliputi pengelolaan penerimaan siswa baru, pengelolaan bimbingan dan juga penyuluhan, pengelolaan kelas serta pengelolaan data tentang siswa dan sebagainya.²

Tujuan administrasi kesiswaan untuk mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar sekolah agar berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Administrasi kesiswaan merupakan penyelenggaraan pendidikan, pengajaran di sekolah sangat perlu adanya administrasi yang baik untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, menyenangkan, dan nyaman. Pengembangan pelayanan terhadap siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran, agar dapat memberikan layanan yang berkualitas bagi siswa. Layanan yang

² Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm 80

seharusnya diberikan sekolah bagi siswanya yaitu fasilitas belajar yang menunjang aktifitas siswa di sekolah, kurikulum dan administrasi sekolah yang teratur. Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam pemrioritasan, seperti peserta didik juga ingin sukses dalam prestasi akademiknya dan dalam sosial bahkan juga ada peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Manajemen Administrasi kesiswaan berupaya memberikan pelayanan yang baik dan bagus dari peserta didik mulai masuk hingga lulus sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah menjelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus. Pelaksana Urusan meliputi : administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, administrasi humas, administrasi persuratan dan kearsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, dan administrasi umum untuk SD/MI/SDLB. Petugas layanan khusus, meliputi penjaga sekolah, tukang kebun, pengemudi dan pesuruh. Berdasarkan peraturan tersebut, untuk dapat diangkat sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar tenaga administrasi sekolah/madrasah yang berlaku secara nasional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah mencakup kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Pelaksana Urusan meliputi kompetensi kepribadian, sosial, dan teknis pelaksana urusan. Petugas

Layanan Khusus mencakup kompetensi kepribadian, sosial, dan teknis petugas layanan khusus.

Pada dasarnya pengertian pendidikan UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada hakikatnya pendidikan yaitu bimbingan perkembangan kepada siswa atau murid untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Kualitas Pendidikan tidak terlihat dari kemegahan fasilitas namun juga pada lulusan (output) serta bagaimana layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan.³Pendidikan yang tercantum dalam undang-undang tentang system pendidikan nasional no. 20 tahun 2003, bab I pasal 1 ayat 1 mengemukakan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik/siswa diperlukan manajemen administrasi kesiswaan yang baik agar mendapat pelayanan yang

³Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 287

baik dan sarana prasarana yang memadai. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didik, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk berkembang dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.⁴ Dengan begitu peserta didik akan berprestasi dalam bidangnya. Dalam suatu lembaga pendidikan pelayanan peserta adalah hal yang paling penting. Dengan adanya manajemen administrasi kesiswaan yang terencana dengan baik maka siswa/peserta didik akan lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Seperti pendapat Suwardi dan Daryanto mengemukakan bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan. Layanan peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas, dan pengawasan.⁵

Dilapangan masih banyak problem dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam administrasi kesiswaan dalam hal penerimaan siswa baru di sekolah-sekolah. Masih banyak kasus pemalsuan data atau persyaratan untuk masuk disekolah yang terkena zonasi. Dengan alasan para orang tua wali ingin anaknya masuk di sekolah favorit. Kemendikbud telah menerima ratusan laporan tentang kesemrawutan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2017. Tiga provinsi terbanyak menerima aduan yaitu Jawa Timur, Jawa Barat, dan Banten. Adapun problematika tersebut administrasi kesiswaan juga masuk dalam lingkup penerimaan peserta didik baru. Sehingga perlu adanya tindakan atas problem tersebut. Peserta didik memiliki hak dan

⁴M.fahim tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV Dream Litera Buana, 2016) hlm 13.

⁵Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2017), hlm 98.

kewajiban yang perlu dipenuhi oleh pihak sekolah, karena peserta didik merupakan objek utama dalam pendidikan. Dengan begitu dalam pelaksanaan pendidikan peserta didik harus mendapat pelayanan dan pembelajaran hingga dapat mencapai cita-citanya. Prestasi belajar penting untuk diteliti karena prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan, mengetahui motivasi, bakat, kecakapan, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran, menentukan kenaikan kelas, mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, ada beberapa hal yang perlu dipenuhi oleh lembaga pendidikan yaitu menyusun program kesiswaan antara lain visi misi sekolah, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, anggaran yang ada, minat bakat siswa dan menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima. Lingkungan sekolah juga menjadi penentuan menjadi pribadi yang baik karena anak lebih menghabiskan waktu disekolahan. Jadi sekolah harus memiliki manajemen yang baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hingga peserta didik dapat menjadi penerus yang memiliki kecerdasan, ketrampilan dan akhlak yang baik. Pendidikan yang pertama diperoleh oleh peserta didik yaitu lingkungan keluarga. Didalam Al-Quran surah al-Furqan ayat 74, Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا

“ dan orang-orang yang berkata :”Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”⁶

Pada surah Al-Furqan dijelaskan 4 point utama yaitu 1) pasangan 2) keturunan 3) menyejukan 4) pimpinan umat. Karena anak merupakan anugerah Allah SWT yang sangat berharga, manusia telah diberikan kepercayaan untuk mendidik, mengarahkan, membimbing menjadi anak yang baik soleh dan solehah.

Hasil studi awal ini menarik untuk diteliti guna mengetahui cara meningkatkan manajemen administrasi kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adanya manajemen administrasi kesiswaan yang baik merupakan upaya untuk mengembangkan ketaqwaan, kecedasan, bakat minat, keimanan dan melakukan pembinaan untuk mewujudkan prestasi belajar pswrta didik. MTsN 1 Kota Blitar madrasah yang berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan melaksanakan ekstrakurikuler, dan kurikuler. Terdapat program untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ada dilembaga pendidikan tersebut, salah satunya kebijakan dalam penerimaan siswa baru, yang dimana kebijakan tersebut mendukung calon peserta didik untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan bakat dan minat untuk meningkatkan prestasi belajar yang ada pada diri siswa tersebut. beberapa program penunjang yang telah dikembangkan madrasah ini yaitu pemberdayaan penggunaan ICT

⁶ Kementerian Agama, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama, 2005), hlm 359

(Information Communication Technology) dalam kegiatan belajar mengajar, pemberdayaan bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi, sarana untuk menggali ilmu pengetahuan serta alat informasi dalam internet. Dengan berbagai kegiatan dan bervariasi juga memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi siswa dan mengelompokkan berdasarkan kemampuan peserta didik. Berdasarkan observasi dan survey di lembaga MTsN 1 Kota Blitar berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa lembaga MTsN 1 Kota Blitar ini mempunyai manajemen kesiswaan yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi yang sudah diraih peserta didik dibuktikan oleh berbagai kegiatan salah satunya juara 1 olimpiade MIPA se Blitar raya, juara Kaligrafi se Blitar Raya dan masih banyak lagi. Untuk menghadapi persaingan kualitas MTsN 1 Kota Blitar berusaha melakukan perbaikan demi mempertahankan prestasi belajar. Di MTsN 1 Kota Blitar kesiapan dalam merencanakan penerimaan peserta didik baru sudah direncanakan dengan baik dari jumlah siswa yang diterima, pengelolaan data, pembinaan siswa, pelayanan siswa. Sebelumnya kepala sekolah sudah melakukan perencanaan panitia yang dijadikan sebagai penerimaan peserta didik baru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian, yaitu “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Kota Blitar”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, penelitian ini berfokus pada aspek prestasi belajar peserta didik atas manajemen kesiswaan di MTsN 1 Kota Blitar.

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar?
2. Bagaimana pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar?
3. Bagaimana pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Kota Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di lembaga pendidikan sekarang dan mendatang, serta dapat menambah khazanah keilmuan dalam peningkatan peran administrasi kesiswaan di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi lembaga yakni MTsN 1 Kota Blitar, skripsi ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas lembaga di masa yang akan datang melalui konsep manajemen kesiswaan.
- b. Bagi perpustakaan UIN SATU Tulungagung, dapat dijadikan sebuah referensi penelitian khususnya tentang manajemen kesiswaan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini mampu dijadikan acuan untuk melaksanakan sebuah penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang manajemen kesiswaan pendidikan sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan disusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan

terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁷

a. Prestasi Belajar

Belajar mempunyai arti kemampuan mengatur dan menyusun lingkungan dengan sebaik-baiknya atau suatu proses untuk pengembangan sikap yang diutamakan dalam belajar adalah dimana anak didik diberikan beraneka ragam pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan dengan cara menghafal. Dalam belajar keseluruhan situasi yang bersangkutan paut dengan belajar adalah sangat penting karena antara interaksi manusia dengan lingkungannya selalu bersifat berubah atau dinamis.

Prestasi merupakan indikator dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang yang melakukan sesuatu. Prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari pendidikan. Prstasi belajar dapat dikatan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang ada disekolah biasanya ditentukan melalui pengukuran angka.

2. Secara Operasional

Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah penelitian yang membahas upaya meningkatkan prestasi

⁷ Rusdiana Navlia Khulaise, *Marketing of Islamic Education 4.0 Buku Wajib Bagi Marketer Pendidikan* (Madura: Duta Media, 2019) hal. 29

belajar peserta didik dengan menggunakan konsep manajemen kesiswaan yang baik di MTsN 1 Kota Blitar baik *input*, *proses* dan *output* pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut untuk melakukan pembahasan yang sistematis :

Penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bagian bab ini terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian bab ini berisi tentang uraian kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik”. Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat secara rinci dan jelas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini meliputi tentang deskripsi data dan temuan pada penelitian yang disajikan dalam pertanyaan ataupun pernyataan. Pernyataan penelitian dan hasil analisis data, paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan ataupun hasil wawancara yang dikumpulkan oleh peneliti.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan memuat temuan atau teori yang dikemukakan terhadap teori yang ditemukan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan uraian yang dijelaskan penelitian kualitatif adalah temuan pokok kesimpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan tersebut. sedangkan saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.